

**Keterlibatan Indonesia Dalam Penyelesaian Konflik Muslim Moro Di Filipina tahun 1990-
2013**



Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Departemen Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

Robby Nugroho

NIM 14010415140074

Departemen Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Semarang

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Robby Nugroho
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14010415140074
3. Tempat / Tanggal Lahir : Cirebon, 13 Desember 1997
4. Jurusan / Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Ds. Kendal Kec. Astanajapura

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi / TA) yang saya tulis berjudul :

Keterlibatan Indonesia Dalam Penyelesaian Konflik Muslim Moro Di Filipina tahun 1990-2013

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 15 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan,



Robby Nugroho

NIM. 14010415140074

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Keterlibatan Indonesia Dalam Penyelesaian Konflik Muslim Moro Di Filipina tahun 1990-2013
Nama penyusun : Robby Nugroho
Program Studi : Hubungan Internasional
Program : Strata 1

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

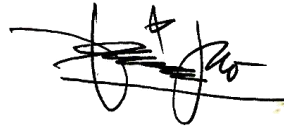
Semarang, 30 Juni 2022

Dekan

Wakil Dekan 1



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.
NIP 196408271990011001



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.
NIP 196908221994031003

Dosen Pembimbing:

1. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....)

Dosen Penguji:

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin. (.....)

2. Marten Hanura, S.I.P., M.P.S. (.....)

3. Fendy Eko Wahyudi, S.IP., M.Hub.Int. (.....)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk orang tuaku, adikku, dan teman-teman tercintaku.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, rasa syukur yang dalam kami sampaikan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kemurahan nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **”Keterlibatan Indonesia Dalam Penyelesaian Konflik Muslim Moro Di Filipina tahun 1990”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Ketertarikan penulis terhadap Indonesia dan cara pandangnya untuk melakukan tugas perdamainnya sehingga penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang lebih lanjut. Pola hubungan antarnegara di dalam ASEAN menarik untuk di bahas.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan dari skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini penulis akui tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran serta keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa melalai kan perintah-NYA. Semua hasil dari tulisan ini tidak lepas dari kemuliaan Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT.
2. Bapak Pujo Wardoyo dan Ibu Elly Nurlaeli, Terimakasih untuk doa dan segala bentuk dukungan yang sangat berarti bagi penulis dan untuk kedua orang tua yang tak henti-hentinya memberi support dalam segi materi dan non materi serta selalu memberikan harapan yang tidak pernah putus sehingga penulis tetap termotivasi dalam proses pengerjaan skripsi sampai dengan selesai. Tidak lupa dengan secangkir kopi dan sebatang rokok yang membuat hariku semakin semangat, dan terimakasih untuk seseorang yang sudah bisa menerima dan melakukan hal baik untukku di setiap proses dalam pengerjaan skripsi. Terimakasih untuk kasih dan cinta yang indah.
3. Bapak Fendy Eko Wahyudi, S. IP., M .Hub. Int selaku pembimbing dari penyusunan skripsi penulis. Terimakasih untuk semua ilmu, bimbingan, kesabaran dan tuntunannya serta kesediannya dalam meluangkan waktu sehingga mengajarkan penulis untuk selalu belajar lebih banyak untuk menjadi pribadi yang disiplin.

4. Ketua Jurusan Hubungan Internasional Ibu Dr. Reni Windiani, MS beserta seluruh jajaran dosen Ilmu Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengalaman sangat berharga dalam hidup peneliti, menyiapkan kemampuan akademik yang sangat berguna bagi bekal masa depan peneliti. Terimakasih untuk bimbingan, keramahan dan persaudaraannya dalam IRUD.

5. Mbah Uti yang selalu memberikan doanya, nasehat kasih sayangnya, Mbah yang meberikan doa dan dukungannya pula bagi penulis. Terimakasih Mbah putriku atas cinta dan kasih sayangnya.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhirnya diharapkan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi kalangan Akademisi pada khususnya.

Semarang, 10 Juni 2022

Hormat Penulis,



Robby Nugroho.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xiii
ABTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis.....	5
1.5. Kerangka Teori	5
1.6. Hipotesis	8
1.7. Metode Penelitian.....	9
1.7.1 Definisi Konseptual	9
1.7.1.1. Identitas	9
1.7.1.2. Norma.....	10
1.7.2. Tipe Penelitian.....	11
1.7.3. Jangkauan Penelitian.....	12
1.7.4. Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.7.5. Teknik Analisa Data	12
1.7.6. Sistematika Penulisan	13
BAB II PEMBAHASAN	14
Dinamika Konflik Moro dan Upaya Penyelesaiannya.....	14
2.1. Melacak Akar Sejarah Konflik Islam Moro	14

2.1.1. Sejarah Muslim Moro	14
2.1.2. Kolonial Spanyol	15
2.1.3. Kolonial Amerika Serikat	15
2.1.4. Permasalahan Suku Moro	16
2.1.5. Gerakan Moro dan Kelompok Abu Sayyaf.....	20
2.2 Respon Internasional atas Konflik Moro	25
2.2.1. Amerika Serikat.....	25
2.2.2. Malaysia	28
2.2.3. Libya	29
2.3. Respon Indonesia Terhadap Konflik Islam Moro	32
BAB III ANALISIS	39
FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG DAN MENGHAMBAT INDONESIA MENJADI MENIDATOR KONFLIK MORO.....	39
3.1. Analisis Konstruktivisme Indonesia dalam Perannya Menjadi Mediator Perdamaian	39
3.1.1. Identitas Kolektif Indonesia dan Moro Filipina	39
3.1.2. Faktor Pendorong Indonesia Menjadi Mediator.....	40
3.2. Prinsip Non-Interference Sebagai Hambatan Indonesia Dalam Menjadi Mediator Konflik Moro	44
BAB IV PENUTUP	47
4.1 Kesimpulan	47
4.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pembagian Subgrup Moro Secara Linguistik	14
Tabel 1.2. Rekam Jejak Penculikan WNI oleh Abu Sayyaf	35
Tabel 1.3. Persentase Masyarakat Muslim Moro di Filipina.....	42
Tabel 1.4. Tujuan-Tujuan ASEAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Wilayah Kekuasaan Abu Sayyaf	38
Gambar 1.2. Prsentase Jumlah Masyarakat Muslim di Indonesia 1990-2010	41

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: The Armed Forces of the Philippines
AFP IPSP	: Armed Forces of Philippine Internal Peace and Security Plan
AKP	: Ansar al-Khalifa Philippines
ARMM	: The Autonomous Region in Muslim Mindanao
ASG	: Abu Sayyaf Group
BIFF	: Bangsamoro Islamic Freedom Fighters
BMILO	: Bangsa Muslimin Islamic Liberation Organisation
BMLO	: Bangsamoro Liberation Organization
FAB	: Framework Agreement of Bangsamoro
FPA	: Final Peace Agreement
GCC	: Gulf Cooperation Council
GRP	: Government of Republic Philipina
GTI	: Global Terrorism Index
ICC	: Islamic Command Council
JNA	: Joint Needs Assessment
JSOFTF-P	: Joint Special Operation Task Force-Philippines
MBG	: Misuari Breakaway Group
MILF	: Moro Islamic Liberation Front
MIM	: Moro Independent Movement
MNLF	: Moro National Liberation Front
MOA-AD	: Memorandum of Agreement on Ancestral Domain
MTF	: Mindanao Trust Fund
NICC	: National Islamic Command Council
NPA	: News People Army
OKI	: Organisasi Konferensi Islam
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
SPCPD	: Southern Philippines Council for Peace and Development
T/PCC	: Troops/Police Contributing Countries
USAID	: U.S. Agency for International Development
USIP	: U.S. Institute of Peace

ABSTRAK

Benih konflik Moro di Filipina Selatan sudah muncul semenjak masa penjajahan. Pada tahun 1990 konflik tersebut semakin memanas, sehingga banyak penduduk Filipina Selatan yang mayoritas beragama Islam, mendirikan organisasi perlawanan. Semuanya ini ditujukan untuk melawan atau membela hak-haknya terhadap pemerintahnya sendiri. Oleh karena itulah, maka Suku Moro dianggap pemerintah Filipina sebagai ancaman. Kontinuitas dari konflik ini mengakibatkan ketidakstabilan negara Filipina dan juga mempengaruhi hubungan Filipina dengan negara lain. Indonesia sebagai negara tetangga dan satu kawasan dengan Filipina ikut membantu upaya penyelesaian konflik yang terjadi antara pemerintah Filipina dengan MNLF. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterlibatan Indonesia dalam menyelesaikan konflik Filipina Selatan. Analisis penelitian ini menggunakan konsep identitas dalam konstruktivis dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan menggunakan studi pustaka dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Indonesia dalam menyelesaikan konflik Filipina Selatan didasarkan pada alasan kedekatan geografis maupun kesamaan identitas agama Islam.

Kata-kata Kunci: Konflik Moro Filipina Selatan, Konstruktivis, Identitas Indonesia, Politik Luar Negri.

ABSTRACT

The seeds of the Moro conflict in the Southern Philippines have emerged since the colonial period. In 1990 the conflict escalated, so that many residents of the Southern Philippines, who are predominantly Muslim, founded resistance organizations. All of this is aimed at fighting or defending his rights against his own government. Therefore, the Moro people are considered by the Philippine government as a threat. The continuity of this conflict resulted in the instability of the Philippines and also affected the Philippines's relations with other countries. Indonesia, as a neighboring country and a region with the Philippines, has helped to resolve the conflict between the Philippine government and the MNLF. This study aims to analyze Indonesia's involvement in resolving the Southern Philippines conflict. The analysis of this research uses the constructivist concept of identity with qualitative research methods that are descriptive and uses literature studies in data collection. The results of the study indicate that Indonesia's involvement in resolving the Southern Philippines conflict is based on reasons of geographical proximity and the similarity of Islamic religious identity.

Keywords: *Southern Philippines Moro Conflict, Constructivist, Indonesian Identity, Foreign Policy.*